

STRATEGI MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI ERA GLOBALISASI

Rahayu Sianturi¹, Dorlan Naibaho²

Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

rahayusianturi04@gmail.com, dorlannaibaho@gmail.com

Abstract

Professional teachers is a key factor in achieving it. This article discusses strategic efforts to enhance teacher professionalism in addressing the challenges of globalization. Through a literature review approach, the study identifies the importance of mastering pedagogical, personal, professional, and social competencies by teachers. Additionally, adapting to technology, innovating teaching methods, and engaging in continuous training and education are crucial steps to be undertaken. The findings of this study emphasize that improving teacher professionalism not only enhances the quality of learning but also contributes to overall educational excellence, enabling it to meet the demands of the global era.

keywords : professionalism, globalization

Abstrak

Era globalisasi menuntut peningkatan kualitas pendidikan yang adaptif dan kompetitif, di mana peran guru profesional menjadi faktor kunci dalam mencapainya. Artikel ini membahas upaya strategis untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam menghadapi tantangan globalisasi. Dengan pendekatan kajian pustaka, penelitian ini mengidentifikasi pentingnya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial oleh guru. Selain itu, adaptasi terhadap teknologi, inovasi dalam metode pembelajaran, serta pengembangan diri melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan menjadi langkah utama yang perlu dilakukan. Kesimpulan dari kajian ini menegaskan bahwa peningkatan profesionalisme guru tidak hanya berdampak pada mutu pembelajaran, tetapi juga pada kualitas pendidikan secara keseluruhan, sehingga mampu menjawab tuntutan era globalisasi.

kata kunci : profesionalisme, globalisasi

PENDAHULUAN

Guru adalah individu yang patut dihormati karena dedikasi tingginya terhadap keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Peran guru sangat penting dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mencapai tujuan hidup mereka secara maksimal. Ketika orang tua mendaftarkan anaknya ke sekolah, mereka memiliki harapan besar terhadap peran

guru dalam mengoptimalkan kemampuan anak-anak mereka. Tanpa dukungan guru, minat, bakat, kemampuan, dan potensi peserta didik tidak dapat berkembang dengan baik. Oleh karena itu, guru diharapkan memberikan perhatian yang maksimal kepada peserta didik, baik dalam kelompok maupun secara individu, untuk mendukung perkembangan mereka secara optimal.

Anis Baswedan, sebagaimana dikutip oleh Subkhan (2015), menyatakan bahwa kualitas pendidikan sangat bergantung pada kualitas guru. Tanpa dukungan kemampuan guru yang memadai dalam menerapkan kurikulum, sebaik apa pun rancangan kurikulumnya, hasilnya tidak akan maksimal. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan pendidikan berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang unggul. Hal ini dikuatkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, yang menegaskan bahwa guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabatnya serta menjalankan perannya sebagai agen pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan. Untuk itu, guru dituntut untuk terus mengembangkan kemampuan dan keahliannya agar menjadi profesional. Pemerintah juga telah menetapkan standar kompetensi bagi guru yang mencakup empat aspek utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Keempat kompetensi ini diatur dalam PP No. 19 Tahun 2005 pasal 28 tentang Standar Nasional Pendidikan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui telaah bahan pustaka. Prosesnya melibatkan membaca dan mencatat berbagai sumber pustaka untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tema penelitian. Fokus informasi yang dikaji adalah tentang guru profesional dan pendidikan di era global. Tahapan pengumpulan data meliputi pengumpulan artikel penelitian, membaca bahan pustaka, mencatat informasi yang diperoleh, serta menyusun informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profesionalisme Guru

Tidak semua pekerjaan dapat dianggap sebagai profesi. Untuk membedakan apakah suatu pekerjaan termasuk profesi atau bukan, perlu memahami definisinya. Secara umum,

profesi merujuk pada pekerjaan yang didasarkan pada pendidikan dan pengetahuan khusus. Menurut Djamarah (2000), guru adalah individu yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk membimbing dan membina peserta didik, baik secara individu maupun kelompok, di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Syakur (2012) menambahkan bahwa profesi guru adalah pekerjaan yang hanya dapat dijalankan oleh orang yang memiliki kompetensi khusus yang diperoleh melalui pendidikan keguruan. Dengan demikian, profesi guru merupakan pekerjaan dalam bidang pendidikan yang hanya dapat dijalankan oleh individu yang telah menempuh pendidikan keguruan dan memiliki kompetensi yang diakui.

Istilah profesionalisme mengacu pada tingkat kinerja atau penampilan seseorang dalam melaksanakan tugas atau profesinya. Kata profesionalisme berasal dari "profesi," yang dalam bahasa Inggris disebut *profession*, memiliki makna yang sepadan dengan *occupation*, yaitu pekerjaan yang membutuhkan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan khusus. Tingkat profesionalisme dapat dikategorikan tinggi, sedang, atau rendah. Menurut Halid Hanafi, La Adu, dan H. Muzakkir dalam buku *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, profesionalisme menggambarkan seseorang yang menjalani kehidupannya dengan mempraktikkan keterampilan sesuai dengan profesi atau pekerjaannya. Sementara itu, Muhammad Anwar menjelaskan bahwa profesionalisme guru merujuk pada individu yang menyandang profesi sebagai guru dan menunjukkan kinerja yang sesuai dengan standar profesinya. Profesionalisme guru adalah sikap, perilaku, dan kompetensi yang menunjukkan kemampuan guru untuk melaksanakan tugasnya secara efektif, sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam dunia pendidikan. Guru yang profesional mampu memberikan dampak positif terhadap pembelajaran siswa, lingkungan sekolah, dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Menurut Sya'bani (2018: 35) dan sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 20, guru memiliki kewajiban untuk menjalankan tugas keprofesionalan mereka sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan proses belajar mengajar yang berkualitas, serta melakukan penilaian dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran.
- b. Meningkatkan serta mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkesinambungan, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

- c. Bertindak secara objektif dan tidak membedakan perlakuan berdasarkan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu, latar belakang keluarga, atau status sosial ekonomi peserta didik dalam proses pembelajaran.
- d. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, kode etik profesi guru, nilai-nilai agama, serta etika dalam menjalankan tugasnya.
- e. Memelihara dan memperkuat persatuan serta kesatuan bangsa.

Profesionalisme guru merupakan kunci utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Seorang guru profesional tidak hanya diharapkan memiliki pengetahuan yang mendalam tentang materi ajar, tetapi juga keterampilan pedagogik, kepribadian yang baik, dan kemampuan untuk berinteraksi sosial dengan siswa, rekan sejawat, serta masyarakat. Profesionalisme ini tercermin dalam pemenuhan empat kompetensi utama yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Strategi Meningkatkan Profesionalisme Guru

Di era globalisasi, peran guru sebagai pendidik profesional sangat penting dalam membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan zaman. Untuk menjadi guru profesional, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi. Seorang guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi ajar, tetapi juga harus memiliki keterampilan pedagogik yang baik, kemampuan beradaptasi dengan teknologi, serta etika yang mendalam. Selain itu, guru harus terus mengembangkan diri melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan agar mampu memenuhi kebutuhan peserta didik yang semakin beragam dan berkembang pesat. Anies Baswedan mengungkapkan bahwa selain memiliki kompetensi, integritas juga merupakan kunci bagi guru dalam memberikan contoh yang baik kepada peserta didik dan menghadapi tantangan di era globalisasi. Guru profesional, selain memiliki inovasi dan kreativitas tinggi, juga harus mampu menciptakan lingkungan sekolah yang berintegritas, serta membentuk peserta didik yang berintegritas dan siap menghadapi masa depan. (Subkhan, 2015) Subkhan lebih lanjut berpendapat bahwa guru yang profesional harus memiliki kemampuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, menggambarkan, mendemonstrasikan, dan yang paling penting, menginspirasi. Hasil dari pendidikan yang dilakukan di sekolah diharapkan dapat menghasilkan siswa yang kreatif, inovatif, dan mampu bersaing di era globalisasi. Dengan demikian, selain menguasai materi ajar, guru profesional juga harus berinovasi, kreatif, memiliki integritas, dan menjadi sumber inspirasi

bagi siswanya. Menurut Samani (dalam Syakur, 2012), ada empat prasyarat yang harus dimiliki oleh seorang guru agar dapat bekerja secara profesional, yaitu: (1) kemampuan guru dalam mengelola dan menyesuaikan kurikulum; (2) kemampuan guru untuk menghubungkan materi kurikulum dengan lingkungan sekitar; (3) kemampuan guru untuk memotivasi siswa agar belajar secara mandiri; dan (4) kemampuan guru dalam mengintegrasikan berbagai mata pelajaran menjadi satu kesatuan konsep yang utuh. Selanjutnya, Syakur menjelaskan tiga karakteristik utama guru profesional di era globalisasi, yaitu :

1. memiliki pengetahuan dan teknologi yang mendalam dan lengkap;
2. memiliki kepribadian yang unggul; dan
3. memiliki keterampilan untuk memotivasi peserta didik agar tertarik pada ilmu pengetahuan dan teknologi.

Untuk menjadi guru yang profesional di era globalisasi, seorang guru tidak hanya diharapkan memiliki kompetensi dalam mengajar, tetapi juga harus memiliki keterampilan dan sikap yang relevan dengan perkembangan zaman. Samani (dalam Syakur, 2012) mengungkapkan empat prasyarat penting bagi guru agar dapat bekerja secara profesional.

Pertama, guru harus memiliki kemampuan dalam mengelola dan menyiasati kurikulum, dengan mengadaptasi kurikulum yang ada sesuai dengan kebutuhan dan konteks peserta didik. Kedua, guru perlu mengaitkan materi kurikulum dengan lingkungan sekitar, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan aplikatif dalam kehidupan nyata. Ketiga, guru diharapkan dapat memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri, dengan mendorong siswa untuk lebih aktif mencari dan menggali informasi. Keempat, guru harus mampu mengintegrasikan berbagai mata pelajaran menjadi satu kesatuan konsep yang utuh, membantu siswa melihat hubungan antara berbagai disiplin ilmu.

Selain itu, Syakur juga menjelaskan tiga karakteristik guru profesional di era globalisasi. Pertama, guru harus memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi yang kuat dan tuntas, serta dapat mengadaptasi teknologi dalam pembelajaran. Kedua, guru perlu memiliki kepribadian yang prima, dengan sikap sabar, bijaksana, dan mampu menjadi teladan bagi siswa. Ketiga, guru harus memiliki keterampilan untuk membangkitkan minat peserta didik terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan menciptakan pembelajaran yang menarik dan relevan. Dengan memenuhi prasyarat dan karakteristik tersebut, guru

dapat beradaptasi dengan perubahan dan tantangan di era globalisasi, menciptakan pembelajaran yang efektif, serta memberikan dampak positif bagi peserta didik.

KESIMPULAN

Untuk menjadi guru profesional di era globalisasi, seorang guru harus memenuhi beberapa prasyarat dan karakteristik penting. Prasyarat tersebut meliputi kemampuan dalam mengelola kurikulum, mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar, memotivasi siswa untuk belajar mandiri, dan mengintegrasikan berbagai mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang utuh. Selain itu, guru profesional di era globalisasi harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang kuat, kepribadian yang baik, serta kemampuan untuk membangkitkan minat siswa terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan memenuhi semua persyaratan tersebut, seorang guru dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman, memberikan pembelajaran yang relevan dan berkualitas, serta mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Naibaho,D.(2024). Kode etik dan Profesionalisme Guru PAK.(CV.Pena Persada)
- Sakti, B. P. (2020). Upaya peningkatan guru profesional dalam menghadapi pendidikan di era globalisasi. *Attadib: Journal of elementary education*, 4 (1), 74–83.
- Sari, A. P. (2021). Pentingnya profesi guru di pendidikan di Indonesia.
- Sari, N. (2017). Menjadi Guru Profesional di Era Globalisasi. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.
- Susanto, H. (2020). *Profesi Keguruan*. Banjarmasin: FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Syafii, M. L. (2016). Peningkatan Kompetensi Guru Menuju Pelaksanaan dan Tanggung Jawab Secara Mandiri. *Jurnal LENTERA Kajian Keagamaan, Keilmuan, dan Teknologi*. (115-134).